

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dalam hidup menuju jalan hidup yang indah dan bahagia diinginkan oleh semua orang. Tujuan hidup tersebut dapat diraih dengan kesadaran. Kesadaran dimulai dari membuka pikiran dan hati. Seperti kata yang dilontarkan oleh Nina Nurlina Pramono bahwa semua diawali dari terbuka, sisanya adalah semangat. Perubahan yang cepat bisa terjadi apabila DJBC mampu memengaruhi lingkungan sekitarnya untuk bergerak dan melakukan tindakan nyata. Dalam tubuh DJBC "*awareness*" terhadap Bea Cukai makin baik dari KKN bukanlah sesuatu yang mudah, sampai-sampai pejabatnya harus mengadakan program *CEBIC*.

Sebelum berubah harus ada niat untuk berubah. Pada tahap awal, seseorang yang ingin melakukan perubahan dalam dirinya masih bersifat sesaat disebabkan oleh respons dari luar dirinya belum menyentuh hati terdalam. *From good to great* seperti dalam *motto training The 7 awareness*, jangan pernah merasa sudah baik dan tidak melakukan perbaikan diri lagi. Ketika ada niat untuk melakukan perubahan, lalu memasuki masa transisi dimana rintangan, ujian, beban memunculkan rasa ingin menyerah. Jika fase ini berhasil dilewati maka seseorang tersebut sudah dikatakan bermental kuat sehingga akan mampu mengalami perubahan untuk mencapai kesuksesan.

Agar lebih cepat menggapai kesuksesan diperlukan keterbukaan dari masing-masing individu. Jika manusia *open minded* dengan menerima masukan pada akhirnya kesalahan bisa diobati dengan kejujuran seperti aforisme *training the 7 awareness* "Kesalahan yang besar harus dilawan dengan kejujuran yang jauh lebih besar".Kejujuran membangun pribadi yang berintegritas. Integritas seseorang hancur karena kedustaan. Kedustaan mempengaruhi reputasi individu bahkan institusi. Rusaknya

reputasi menyebabkan tercorengnya nama institusi tersebut ketika diberikan amanah. Amanah yang tidak bisa dijaga melahirkan pelaku-pelaku koruptif.

Krisis integritas menjadi fokus penting yang terjadi pada generasi sekarang. Krisis ini menjadi masalah yang mendasari adanya pembinaan mental. *CEBIC*, istilah Bintel yang merupakan akronim dari *Customs Excise Bintel Community*, dikelola DJBC, di dalamnya ada tujuan menguatkan integritas serta menjadikan pegawai DJBC mulai dari wilayah Sabang sampai Merauke bisa memegang amanah yang diemban sehingga dapat mewujudkan visi dan misi sesuai dengan slogannya.

Setiap pegawai dapat mewujudkan Bea Cukai makin baik dengan memiliki sikap dasar KLIK-JUJUR. KLIK-JUJUR adalah KORSA, LOYAL, INISIATIF, KOREKTIF, dan JUJUR. Korsa berarti tiap pegawai DJBC wajib memiliki rasa mempunyai serta rasa kebersamaan diantara pegawai dalam rangka melakukan tugas. Loyal tercantum arti tiap pegawai DJBC wajib membagikan sokongan penuh dan mempunyai komitmen yang besar buat berkontribusi terhadap kemajuan organisasi/ institusi dengan metode bekerja secara serius demi melindungi nama baik organisasi/ institusi. Inisiatif berarti tiap pegawai DJBC wajib sanggup menuntaskan kasus ataupun membagikan pemecahan tanpa menunggu terdapatnya perintah demi terwujudnya pengawasan serta pelayanan yang lebih baik. Korektif berarti tiap pegawai DJBC harus senantiasa mau mengakui, mengingatkan serta memperbaiki kesalahan (orang lain) untuk perubahan yang lebih baik. Jujur tercantum arti tiap pegawai DJBC wajib melaksanakan tugas dengan benar, bisa dipercaya baik dalam perkataan maupun perbuatan, cocok dengan standar peraturan yang berlaku.

Adapun Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebagai instansi pemerintah dipilih karena DJBC mempunyai posisi strategis dalam menangani KKN melalui program *CEBIC* yang dikoordinasikan di bawah Sub-direktorat Pencegahan Direktorat Kepatuhan Internal DJBC pusat dalam pencegahan korupsi dan penegakan anti-korupsi menuju WBK/WBBM. Atas dasar inilah Unit Kepatuhan Internal dalam

melaksanakan tugasnya diatur oleh Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai nomor PER-20/BC/2017.

Melihat kenyataan tersebut, khususnya besarnya potensi *CEBIC* pada empat program utama bidang penegakan anti-korupsi melalui *Micro Learning Center (MLC)*, seminar *Training of Trainers (ToT)*, *Focus Group Discussions Training of Trainers (FGD ToT)*, dan Jambore Bintalnas, pembahasan dalam skripsi ini diarahkan untuk bisa memahami mengapa model pembinaan sangat diperlukan dan yang terpenting bagaimana implementasi *CEBIC* dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya.

B. Identifikasi Masalah

Masalah dapat diidentifikasi dari latar belakang yang sudah disebutkan sebelumnya, di antaranya

1. Penerapan model-model pembinaan yang pernah digunakan di institusi lain
2. Pentingnya pembinaan mental di DJBC
3. Profil DJBC dan *CEBIC*
4. Implementasi model berjenis pembinaan mental melalui program *CEBIC* dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *CEBIC*.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dapat difokuskan secara mendetail dan mendalam dengan cara membatasi masalah melalui pembahasan tentang DJBC menangani masalahnya dengan model berjenis pembinaan mental melalui program *CEBIC*.

D. Rumusan Masalah

Melalui masalah yang sudah dibatasi, peneliti dapat mengajukan pertanyaan, “Bagaimana DJBC menangani masalahnya dengan model berjenis pembinaan mental melalui program *CEBIC*?” Untuk memandu

kerja peneliti dalam pengumpulan data dan hasil penelitian, maka rumusan masalah besar dapat diturunkan ke dalam beberapa pertanyaan pembantu sebagai berikut.

1. Apakah jenis model pembinaan yang diterapkan di DJBC?
2. Bagaimana posisi pembinaan mental di Mata DJBC?
3. Bagaimana implementasi model pembinaan mental melalui program CEBIC dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan dan menganalisis. Tujuan ini dapat dicapai melalui tujuan-tujuan, antara lain :

1. Untuk mengetahui konsep model pembinaan yang pernah diterapkan di institusi lain
2. Untuk memberikan kontribusi ilmiah melalui skripsi studi kajian model pembinaan
3. Untuk mengetahui implementasi model pembinaan mental dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *CEBIC*

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam hal teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini memberikan sumbangsih teori dalam menerapkan model pembinaan yang tepat dalam menjalankan suatu program pembinaan mental di institusi.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai Pengkaji

Kajian ini dapat membuka pandangan serta menambah asam garam pengkaji tentang *CEBIC*

b. Bagi Masyarakat Umum

Kajian ini dapat membuka pandangan tentang *CEBIC*.

c. Bagi Akademik

Dapat diketahui secara langsung sebagai basis informasi terkait penelitian berikutnya.

G. Tinjauan Pustaka

Inilah rujukan-rujukan yang bisa dijadikan kajian pustaka/literature review dalam mengkaji sehingga pengkaji bisa membuka pandangan teori. Kajian semacam ini sudah pernah diteliti, lantaran kajian sebelumnya begitu dipertimbangkan di dalam suatu kajian yang hendak diteliti. Kajian pustaka yang melandasi penelitian ini.

Pertama, Studi Kajian Pembinaan Professional Guru dengan Pendekatan *Peer Coaching* Berkaitan Kinerja Guru Provinsi Sumatera Utara. Jurnal ini karya Eri Widyastuti, mahasiswi jurusan Matematika UNIMED. Perbedaan yang mencolok dari jurnal internasional ini dengan lainnya adalah dikaji melalui pendekatan *peer coaching* untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di SD Kota Medan, menggunakan metode penelitian pengembangan dengan prosedur *Research and Development (R&D)*, tes juga dilakukan dalam mengumpulkan data, teknik statistik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif digunakan dalam menganalisis data, teori first order understanding dan second order understanding digunakan pada publikasi ilmiah ini, penelitian ini dilakukan secara penelitian formatif atau berulang dalam memproses datanya selama rentang waktu 3 tahun, serta penelitian ini berjenis pengembangan sehingga

orientasinya pada produk. Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang, dua wilayah yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan merupakan sumber data dari penelitian ini.

Kedua, Peran Wanita dalam Pembinaan Mental Agama Generasi Bangsa Masa Depan (Telaah Kritis Peran Ganda Perempuan Perspektif Islam) *The Role of Women in Increasing the Mental of Future Religious Generations of the Nation (Critical Study of Women's Dual Role in Islamic Perspective)*. Jurnal ini merupakan karya Rohmah; Aziz yang merupakan mahasiswa dari STIT Ibnu Sina Malang dan STAI Al-Hamidiyah Bangkalan. Jurnal ini terbit pada e-Journal Al-Fikrah Vol. 1 No. 1, hlm. 56-70 yang dipublikasikan oleh STAI Al-Hamidiyah Bangkalan. Hal yang membedakan penelitian ini dengan lainnya adalah hanya membahas peran wanita dalam pembinaan mental, tidak ada pembahasan tentang model pembinaan.

Ketiga, Efektivitas Kajian Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Prajurit TNI (Studi Kasus : Masjid Al Arif Mabel Cilangkap Jakarta Timur). Skripsi ini merupakan karya Sandi (2020) yang merupakan mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta dengan judul “Efektivitas Kajian Dakwah Dalam Meningkatkan Etos Kerja Prajurit TNI (Studi Kasus : Masjid Al Arif Mabel Cilangkap Jakarta Timur)”. Skripsi ini dipublikasikan oleh Universitas Negeri Jakarta. Perbedaan yang mencolok dari penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah hanya membahas tentang kajian dakwah dalam pembinaan mental.

Keempat, Studi Kritis Konsep dan Aplikasi Pembinaan Mental TNI AD di Kodam Jaya Jakarta. Jurnal ini merupakan karya dari Ilyas et al yang merupakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor. Jurnal ini terbit pada Jurnal Sosial Humaniora ISSN 2087-4928 Volume 7 Nomor 2, bulan Oktober tahun 2016. Berbeda dengan penelitian lainnya, penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyimpangan yang dilakukan oleh oknum TNI AD yang berbuat kurang

baik di lingkungan masyarakat dan tidak ada pembahasan model pembinaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dengan mengkaji suatu fenomena yang terjadi di suatu tempat, yaitu di lingkungan TNI AD (Kodam Jaya) yang beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 5, Cililitan, Jakarta Timur yang berkaitan dengan perilaku, tindakan, motivasi, persepsi dan lain-lain.

Kelima, Model Pembinaan Remaja Putus Sekolah Terlantar di Provinsi Lampung (Studi pada UPTD Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Raden Intan Lampung. Jurnal ini karya Maulita Daniar Anom, Novita Tresiana, Intan Fitri Meutia yang merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Perbedaan yang mencolok dari penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah sampel penelitian.

Keenam, Pengembangan Model Pembinaan Disiplin yang Efektif terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS Vol. 2, No.2, November 2008 ini merupakan gagasan dari Herman. Perbedaan yang mencolok dari penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah jenis model pembinaan yang digunakan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dijabarkan dan dibagi dalam lima bab, yaitu:

BAB. I PENDAHULUAN

Bab satu adalah pendahuluan. Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu/literature review, dan sistematika penulisan. Latar belakang mencakup tentang permasalahan yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini

dilaksanakan. Identifikasi masalah berisi tentang pernyataan-pernyataan yang menunjukkan adanya permasalahan berdasarkan latar belakang masalah. Pembatasan masalah artinya peneliti hanya memfokuskan penelitian ini terkait dengan topik penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya. Rumusan masalah mencakup pertanyaan yang dapat dirinci menjadi beberapa pertanyaan pendukung. Tujuan penelitian berisi pengungkapan atas pertanyaan dari rumusan masalah sebelumnya. Manfaat penelitian mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna bagi peneliti, praktisi, serta masyarakat umum. Tinjauan pustaka mengenai penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema yang sama. Sistematika penulisan adalah metode, cara, dan sistem untuk menyusun penelitian agar terorganisir dan tersistematis.

BAB. II LANDASAN TEORI

Bab dua adalah landasan teori. Landasan teori mencakup berbagai teori yang menunjang dalam penelitian ini. Landasan teori mencakup berbagai teori yang menunjang dalam penelitian ini. Landasan teori dalam bab ini terdiri dari konsep model pembinaan dan konsep pembinaan mental.

BAB. III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga adalah metodologi penelitian, meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik penulisan data.

BAB. IV HASIL PEMBAHASAN

Bab empat adalah hasil pembahasan. Bab empat merupakan inti dari penelitian, yang membahas tentang temuan penelitian. Pada bab ini akan dideskripsikan gambaran umum objek penelitian, jenis model yang diterapkan di DJBC, pentingnya pembinaan mental di DJBC, dan implementasi *CEBIC*.

BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima adalah penutup. Bab lima berisi tentang simpulan hasil temuan penelitian serta jawaban dari rumusan masalah dan saran tentang pemantapan hasil penelitian yang dicapai dan pengembangan penelitian lanjut.

